

**CASE STUDY : RANGE OF MOTION (ROM) PASIF TERHADAP
PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN**

Allin Illina¹, Irnawati², M. Sulaiman³

Pendahuluan : Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler pada gangguan neurologik mendadak yang terjadi akibat pembatasan atau terhentinya aliran darah melalui sistem suplai arteri di otak. Pada pasien stroke mengalami gangguan pada kekuatan otot yang melemah maka akan berdampak saat melakukan aktivitas sehari-hari. Agar tidak mengalami kelamahan kekuatan otot maka perlu memberikan mobilisasi kepada pasien stroke dengan memberikan terapi ROM aktif dan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ROM bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Bendan Kota Pekalongan.

Metode : Penelitian ini menggunakan study kasus pada 1 pasien stroke non hemoragik untuk menilai kekuatan otot dengan instrumen skala gradasi kekuatan otot.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tindakan *Range of Motion* (ROM) pasif pada hari pertama nilai kekuatan otot 3/2 dan terjadi peningkatan otot pada hari ketiga dengan nilai kekuatan otot 4/3. Sehingga *Range of Motion* (ROM) dapat membantu meningkatkan kekuatan otot dengan gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik.

Simpulan : Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk menerapkan pemberian *Range of Motion* di ruangan karena dapat membantu meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik

***A CASE STUDY: PASSIVE RANGE OF MOTION (ROM) ON INCREASING MUSCLE
STRENGTH IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS AT BENDAN
HOSPITAL, PEKALONGAN CITY***

Allin Illina¹ , Irnawati² , M. Sulaiman³

Background: A stroke is a cerebrovascular disease characterized by the abrupt onset of a neurological problem resulting from the partial or complete obstruction of blood flow in the cerebral arteries. Muscle weakness in stroke patients can significantly affect their ability to perform activities of daily living. It is essential to provide mobilization therapies such as active and passive range of motion (ROM) therapy to those affected by stroke to alleviate the decline in muscular strength. This study aims to assess the efficacy of range of motion (ROM) exercises in enhancing muscle strength among non-hemorrhagic stroke patients receiving treatment at Bendan General Hospital in Pekalongan City.

Methods: This case study evaluates muscular strength using a muscle strength grading in a patient with a non-hemorrhagic stroke.

Results: The findings of this study show that doing passive Range of Motion (ROM) assessments on the first-day result in a skeletal muscle strength score of 3/2, whereas, on the third day, there is an observed increase in muscle strength with a value of 4/3. The application of Range of Motion (ROM) exercises has the potential to enhance muscle strength among non-hemorrhagic stroke patients with decreased physical mobility.

Conclusion: This study is expected to be an important reference for hospitals attempting to implement Range of Motion (ROM) exercises in hospitals for patients, as it has been shown to enhance muscle strength in patients recovering from non-hemorrhagic strokes effectively.